

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, data hasil penelitian dan pembahasan, pelaksanaan penilaian hasil belajar di MTs NU Nurussalam masih belum semua sesuai dengan pedoman dalam peraturan menteri nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013.

1. Implementasi Kurikulum 2013 di Mts Nurussalam Besito Gebog sudah berjalan dengan baik walaupun masih mengalami kendala. Mengenai perencanaan dan pelaksanaan Penilaian hasil belajar Mts Nurussalam menurut kurikulum 2013 sudah mencakup 4 kompetensi inti, yaitu penilaian sikap spiritual (KI I), sikap sosial (KI II) penilaian pengetahuan (KI III), penilaian keterampilan (IV) sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar sudah sesuai dengan pedoman yang mengacu pada KI I dan KI II (*hidden curriculum*). Namun, cara menilai setiap indikator perilaku peserta didik yang dilakukan guru menggunakan pengamatan dan belum sepenuhnya menggunakan prosedur yang benar.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar terhadap kompetensi sikap spiritual (KI I), sikap sosial (KI II), pengetahuan (KI III), dan Keterampilan (KI IV) di MTs NU Nurussalam dikarenakan sebagai berikut;

- a. Pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013 masih kurang. ketika menilai masih ada belum dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013 yang menyeluruh dan berkesinambungan.
- b. Kemampuan guru dalam meneliti secara kualitatif masih rendah.
- c. Bentuk administrasi dalam penilaian Kurikulum 2013 yang terlalu rumit.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis akan mencoba memberikan saran atau masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar.

1. Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut mengenai Kurikulum 2013 yang lebih mendalam untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013.
2. Guru seharusnya mampu membiasakan kultur menilai sesuai Kurikulum 2013 yang tidak hanya menilai berdasarkan skor.
3. Guru seharusnya mulai membiasakan menilai secara kualitatif terhadap perkembangan kemajuan belajar peserta didik.
4. Bentuk administrasi penilaian lebih dipersingkat dan dipermudah.